

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti ini adalah era dimana perkembangan teknologi melaju dengan sangat cepat. Beberapa teknologi yang sedang berkembang pesat adalah dunia teknologi digital. Dunia digital sendiri tak luput dari kecanggihan sebuah komputer yang dapat memudahkan setiap pekerjaan manusia dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. bahkan setiap komputer memiliki kecanggihannya masing-masing terutama dalam memudahkan setiap aktivitas termasuk dalam memecahkan sebuah masalah yang dialami oleh setiap perusahaan. PT Trans Retail Indonesia adalah salah satu perusahaan yang ada di Indonesia yang kegiatan sehari harinya tidak luput dari pemanfaatan sebuah teknologi komputer. (Nugroho Eko., 2010)

Dalam sehari harinya PT Trans Retail Indonesia memiliki begitu banyak kegiatan sehari harinya terutama dalam divisi fresh yaitu salah satu dari lima divisi yang ada di setiap retail atau toko. Setiap bulannya semua divisi wajib melakukan kegiatan *inventory* barang, yang berfungsi untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dalam kegiatan berjualan di setiap bulannya. Kegiatan *inventory* dilaksanakan secara manual dengan staf security sebagai yang bertugas untuk mencatat setiap barang yang sudah dihitung oleh staff comersial. Di awal perhitungan selalu dicatat dengan cara manual namun di akhir kegiatan ada petugas *Organization Support and Supply Chain (OSS)* yang bertugas sebagai penginput data ke dalam sistem komputer yang ada pada perusahaan. Perusahaan sebenarnya sudah memiliki sistem perangkat lunak khusus yang digunakan setiap melakukan *inventory* barang yang berfungsi untuk menginput data setiap barang maupun menghitung keuntungan dan kerugian setiap bulannya.

Namun masih ada kekurangan dalam perangkat lunak tersebut yaitu fungsi untuk mengkonversi setiap barang yang sudah diolah dan diproses sebagai barang turunan. Proses pengolahan barang tersebut dalam penelitian ini dinamakan sebagai sistem repabrikasi (Suyanto M., 2005).

Tahap selanjutnya untuk memperbaiki masalah yang sedang di alami oleh perusahaan, dibuatlah sebuah aplikasi yang dapat mengkonversi sebuah barang serta dapat melacak sebuah barang yang hilang dalam sistem. Di masa yang akan datang jika sistem tersebut dimanfaatkan secara maksimal akan memiliki banyak fungsi yang bermanfaat untuk memudahkan aktivitas manusia dalam hal penginputan data atau pencatatan data guna meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas kerja. Untuk hal tersebut diatas maka penelitian yang diambil akan diberi judul “**APLIKASI REPABRIKASI FRESH FOOD PADA PT. TRANS RETAIL INDONESIA**”. Dengan hadirnya pembaruan sistem yang baru maka di harapkan setiap masalah yang di alami dapat diselesaikan dan pengolahan data barang menjadi lebih mudah dan informasi yang disampaikan menjadi lebih fleksibel

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berikut berbagai uraian rumusan masalah yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang lama tidak bisa membaca setiap barang yang sudah diproses dikarenakan tidak memiliki barcode yang baru.
2. Masih belum tersedia sistem yang dapat mengkonversi setiap barang yang tidak laku dijual dan dijadikan produk turunan.
3. Masih belum tersedia *Report* atau laporan terhadap pengolahan barang yang tidak laku dijual atau telah dilakukan proses ulang.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang dihadirkan di atas maka perlu adanya suatu Batasan masalah yang jelas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Aplikasi tersebut berorientasi pada produk barang fresh yaitu buah, daging, roti maupun ikan
2. Aplikasi tersebut tidak menampilkan suatu hubungan manajer dengan taktik pemasaran suatu perusahaan

3. Aplikasi tersebut memiliki sifat sebagai management terhadap proses pengolahan produk turunan

#### **1.4. Tujuan**

Berikut berbagai tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah aplikasi *repabrikasi* untuk pengolahan barang turunan di PT. TRANS RETAIL INDONESIA sebagai berikut:

1. Merancang dan menyajikan suatu aplikasi yang dapat memudahkan pekerjaan para karyawan dan staf untuk mengetahui biaya pengeluaran untuk setiap pengolahan barang turunan agar tidak terjadi suatu kerugian yang lebih besar
2. Memberikan sistem perangkat lunak pada sebuah perusahaan yang berfungsi untuk mengatur semua proses terhadap barang yang sudah di proses ulang , termasuk produk ikan , buah , daging maupun roti yang tidak laku dijual agar tidak mengalami kerugian yang terlalu besar

#### **1.5. Manfaat**

Berikut berbagai uraian manfaat yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan setiap pekerjaan yang berhubungan dengan pengolahan data pada karyawan PT Trans Retail Indonesia.
2. Sebagai evaluasi hasil dari pemrosesan barang turunan.
3. Semua data yang diperoleh atau dihasilkan lebih detail dan akurat.
4. Menampilkan informasi data yang lebih cepat mengenai proses ulang dari produk buah, roti, daging, ikan yang tidak laku di jual.

#### **1.6. Metodologi Penelitian**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode observasi yang merupakan kegiatan penelitian secara langsung ketika petugas PT. TRANS RETAIL INDONESIA melakukan penginputan dan pendataan. Kemudian dengan melalui teori yang diterapkan dalam bentuk kegiatan akan menghasilkan sistem informasi pendataan.



**Gambar 1.1** Alur Penelitian

Tahapan penelitian ini meliputi identifikasi masalah, studi pustaka, pengumpulan data, perancangan sistem, implementasi sistem, uji coba dan evaluasi sistem, dan penyusunan laporan.

### **1.6.1 Analisis Kebutuhan**

#### **a. Identifikasi Masalah**

Dalam tahap ini akan dijelaskan kembali mengenai beberapa masalah yang sedang di alami oleh perusahaan yang bersangkutan. kemudian tahap ini pula akan dipelajari suatu permasalahan yang di alami secara mendalam agar dapat diselesaikan dengan tepat

#### **b. Studi Pustaka**

Pada tahap ini merupakan suatu tahapan terhadap masalah yang sedang di alami karena pada dasarnya penulis sedang melakukan sebuah perbandingan terhadap studi kasus sebelum sebelumnya atau penelitian penelitian yang sebelumnya yang kemudian akan di jadikan suatu landasan yang kuat agar masalah yang di alami mendapat suatu solusi yang tepat.

### **c. Pengumpulan Data**

Pada tahap ini merupakan suatu kegiatan pengumpulan sebuah data terhadap masalah yang di alami , agar data yang di peroleh dapat ditarik sebuah kesimpulan yang kemudian akan di jadikan suatu pemecahan sebuah masalah yang sedang di alami.

### **d. Perancangan Sistem**

- 1) Analisis kebutuhan merupakan sebuah proses untuk menganalisa setiap kebutuhan yang di inginkan oleh klien agar kedepannya sistem yang di hasilkan akan sesuai dengan yang diinginkan oleh klien.
- 2) Perancangan sistem merupakan kegiatan berlangsungnya sebuah pembuatan sebuah sistem dimana membutuhkan desain yang tepat agar kedepannya dapat menghasilkan sistem yang sesuai dengan yang diinginkan.
- 3) Evaluasi sistem adalah suatu kegiatan penilaian terhadap sistem yang di hasilkan. Apakah sistem tersebut sudah berjalan dengan yang diharapkan atau masih terdapat kekurangan dalam sistem yang telah dihasilkan.

### **e. Implementasi Sistem**

Tahap implementasi sistem merupakan uji coba terhadap sistem yang di hasilkan. Pada dasarnya suatu sistem selalu membutuhkan uji kelayakan, agar pada saat sudah diresmikan atau digunakan tidak terdapat suatu eror sistem atau kegagalan sistem. Demikian fungsi dari uji coba kelayakan sistem, jika uji kelayakan sudah selesai di laksanakan dan tidak menemukan suatu eror maupun kegagalan sistem maka dinyatakan sistem yang di hasilkan telah sukses di buat.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan aplikasi, manfaat dari aplikasi, serta sistematika penulisan laporan.

### **BAB II         TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan beberapa artikel tentang penelitian sebelumnya serta tentang profil PT. Trans Retail Indonesia, struktur organisasi, cara kerja sesuai penelitian yang dilakukan

### BAB III PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai sebuah analisis, identifikasi masalah, spesifikasi masalah, analisis sebuah sistem, dokumen *flow*, system *flow*, konteks diagram, data *flow* diagram, *Conceptual Data Model* (CDM), *Physical Data Model* (PDM), *Struktur Table*, dan desain *Input Output* pada aplikasi tersebut

### BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini menjabarkan mengenai analisis sistem yang sedang berjalan dan perancangan sistem yang baru dengan menggunakan *Database : MySQL 5.0* serta hasil *running system* yang dilampirkan berupa sebuah tangkapan layar sistem yang sedang berjalan

### BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang simpulan dan saran pada aplikasi informasi pendataan.